KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi (JRME)
Vol.3, No.6 November 2026
e-ISSN: 3046-7144, p-ISSN : 3046-7411, Hal 304-318
DOI : https://doi.org/10.61722/jrme.v3i6.13240

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2021-2024

Ali Hasan Sabieq[1*], Nita Fauziah Oktaviani [2], Gian Riksa Wibawa [3]
[1,2,3] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya
Email: Sabieq.hsn@gmail.com, nitafauziah@unper.ac.id, gianriksawibawa@unper.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the effect of the Debt to Equity Ratio (DER) and the Loan to Deposit Ratio (LDR) on the Return on Equity (ROE) of conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. This research employs a quantitative method with a causal-associative approach. The study population consists of conventional banks listed on the IDX, with sample selection conducted using the purposive sampling technique. The data used are secondary data obtained from company financial statements. The data analysis techniques include classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using the F-test and t-test. The results indicate that DER and LDR do not have a statistically significant simultaneous effect on ROE. Partially, DER does not have a statistically significant effect on ROE, and LDR likewise shows no statistically significant effect on ROE. These findings suggest that DER and LDR do not significantly explain variations in ROE among the conventional banks examined during the observation period. Therefore, companies and investors should consider other factors, such as operational efficiency and asset quality, when improving and evaluating banking profitability performance.*

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return on Equity, Banking, Indonesia Stock Exchange*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi penelitian meliputi bank konvensional yang terdaftar di BEI, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis melalui uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER dan LDR secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Secara parsial, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, demikian pula LDR yang tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil tersebut menunjukkan bahwa DER dan LDR belum dapat menjelaskan perubahan ROE secara signifikan pada bank konvensional yang diteliti selama periode pengamatan. Oleh karena itu, perusahaan dan investor perlu mempertimbangkan faktor lain, seperti efisiensi operasional dan kualitas aset, dalam meningkatkan dan mengevaluasi kinerja profitabilitas perbankan.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Equity*, Perbankan, Bursa Efek Indonesia

Naskah Masuk: 03 November 2026; Revisi: 03 November 2026; Diterima: 03 November 2026; Terbit: 03 November 2026

LATAR BELAKANG

Industri perbankan memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas perekonomian melalui fungsi penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran kredit kepada pihak yang membutuhkan. Kinerja keuangan perbankan menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan karena mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Equity* (ROE), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal sendiri (Kasmir, 2021). Berdasarkan data rata-rata perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian, nilai ROE mengalami fluktuasi selama periode 2021–2024. Pada 2021, ROE tercatat sebesar -0,50%, kemudian meningkat menjadi 0,92% pada 2022 dan 1,89% pada 2023. Namun, pada 2024 nilai ROE kembali menurun menjadi 1,06%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas belum berlangsung secara konsisten, sehingga faktor-faktor yang berkaitan dengan kemampuan bank menghasilkan laba perlu dikaji lebih lanjut.

Salah satu faktor yang diduga berkaitan dengan profitabilitas adalah struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menggambarkan perbandingan antara total utang dan ekuitas yang digunakan untuk melihat proporsi pendanaan perusahaan (Kasmir, 2021). Data rata-rata DER pada perusahaan perbankan yang diteliti menunjukkan nilai sebesar 466,83% pada 2021, kemudian menurun menjadi 413,76% pada 2022 dan 379,72% pada 2023, sebelum meningkat kembali menjadi 401,64% pada 2024. Perubahan tersebut menunjukkan adanya fluktuasi dalam struktur pendanaan perbankan. Penggunaan utang dapat mendukung aktivitas usaha dan berpotensi meningkatkan pengembalian modal, tetapi pada saat yang sama dapat meningkatkan risiko keuangan apabila tidak dikelola secara efektif. Oleh karena itu, hubungan DER dengan ROE perlu diuji secara empiris.

Selain struktur modal, profitabilitas perbankan juga berkaitan dengan fungsi intermediasi yang dapat diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR menunjukkan perbandingan antara kredit yang disalurkan dan dana pihak ketiga yang dihimpun bank. Penyaluran kredit yang efektif dapat mendukung pendapatan bunga, sedangkan penyaluran yang terlalu tinggi berpotensi meningkatkan risiko likuiditas

(Dendawijaya, 2022). Berdasarkan data rata-rata penelitian, nilai LDR meningkat dari 238,48% pada 2021 menjadi 265,61% pada 2022, kemudian mencapai 420,09% pada 2023 dan 463,00% pada 2024. Perubahan nilai tersebut menunjukkan adanya fluktuasi pada rasio penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga. Namun, peningkatan LDR tidak serta-merta menunjukkan peningkatan profitabilitas karena hasil penyaluran kredit juga berkaitan dengan biaya dana, kualitas kredit, dan risiko yang dihadapi bank.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh DER dan LDR terhadap ROE masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Penelitian Adawiyah (2024) menemukan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, sedangkan penelitian Amelia (2024) menemukan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Pada variabel LDR, penelitian Monica (2020) menemukan adanya pengaruh signifikan terhadap ROE, sementara penelitian Haeril dan Albar (2021) menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) mengenai hubungan struktur modal dan fungsi intermediasi dengan profitabilitas. Selain itu, penelitian ini berfokus pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024, sehingga dapat memberikan bukti empiris dalam konteks periode pengamatan dan objek penelitian tersebut.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, baik secara simultan maupun parsial. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah bukti empiris dalam bidang manajemen keuangan perbankan serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen bank dan investor dalam mengevaluasi struktur pendanaan, penyaluran kredit, dan profitabilitas.

KAJIAN TEORI

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian dana untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Brigham dan Houston (2022)

menjelaskan bahwa manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan dana untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Sementara itu, Keown et al. (2017) menekankan bahwa manajemen keuangan melibatkan pengambilan keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset. Dalam sektor perbankan, penerapan manajemen keuangan berperan penting dalam mengelola struktur pendanaan, menyalurkan dana kepada masyarakat, serta menjaga profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk mengukur aspek pendanaan dan intermediasi perbankan, serta *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total ekuitas perusahaan. Menurut Kasmir (2021), DER digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas serta mengetahui besarnya modal sendiri yang menjadi jaminan utang. Dalam sektor perbankan, rasio ini menggambarkan struktur pendanaan dan tingkat ketergantungan bank terhadap sumber dana eksternal. Nilai DER yang tinggi menunjukkan proporsi utang yang lebih besar dibandingkan ekuitas, tetapi pengaruhnya terhadap profitabilitas bergantung pada efektivitas pengelolaan dana dan biaya yang ditimbulkan. DER dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\textbf{\textit{Debt to Equity Ratio}} = \frac{\textbf{Liabilities}}{\textbf{Equity}} \text{x } 100\%$$

3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan bank dan dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat. Menurut Kasmir (2021), LDR menggambarkan kemampuan bank memenuhi penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan. Dendawijaya (2022) juga menjelaskan bahwa LDR menunjukkan sejauh mana dana masyarakat yang dihimpun bank disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Rasio ini penting untuk mengevaluasi fungsi intermediasi dan pengelolaan likuiditas bank. Penyaluran kredit yang efektif berpotensi meningkatkan pendapatan bunga, sedangkan penyaluran yang tidak diimbangi pengelolaan risiko yang baik dapat menimbulkan tekanan likuiditas. LDR dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus berikut.

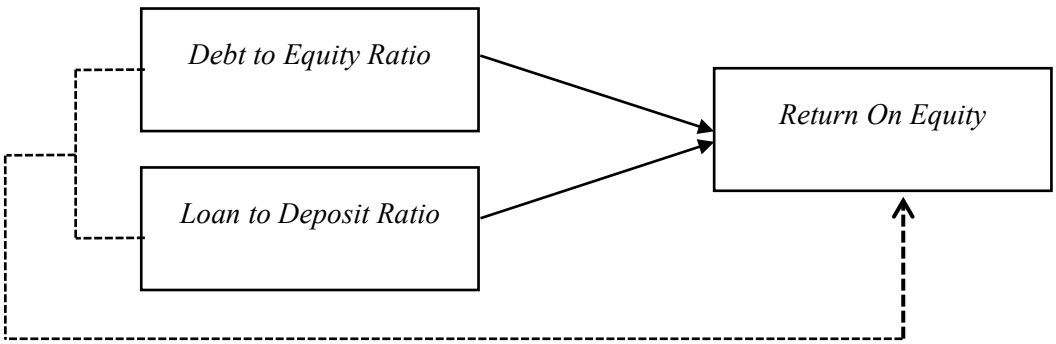
$$\textit{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\textbf{Loans}}{\textbf{Deposits}} \text{x } 100\%$$

4. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal sendiri. Menurut Kasmir (2021), ROE digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri. Sartono (2021) menjelaskan bahwa ROE menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan modal yang dimiliki. Dalam sektor perbankan, ROE menjadi salah satu indikator untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola ekuitas guna menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROE, semakin besar laba yang dihasilkan relatif terhadap ekuitas, sedangkan ROE yang rendah dapat menunjukkan bahwa pemanfaatan modal belum menghasilkan pengembalian yang optimal. ROE dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\textit{Return On Equity} = \frac{\textbf{Net Income}}{\textbf{Equity}} \text{x } 100\%$$

Berdasarkan kajian teori tersebut, penelitian ini menempatkan Debt to Equity Ratio (DER) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) sebagai variabel independen, sedangkan Return on Equity (ROE) sebagai variabel dependen. Kerangka pemikiran penelitian dibangun untuk menganalisis pengaruh DER dan LDR terhadap ROE, baik secara parsial maupun simultan, pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_1) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X_2) terhadap *Return on Equity* (ROE) (Y), baik secara simultan maupun parsial. Objek penelitian meliputi DER, LDR, dan ROE, sedangkan subjek penelitian adalah bank konvensional non-BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Populasi penelitian terdiri atas 36 bank konvensional yang terdaftar di BEI. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian, sehingga diperoleh 30 perusahaan perbankan sebagai sampel dengan total 120 observasi selama periode 2021–2024.

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan selama periode 2021–2024 yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan mengakses dan mengumpulkan laporan keuangan yang relevan, serta studi kepustakaan melalui buku, jurnal ilmiah, dan sumber tertulis lain yang mendukung penelitian.

Analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 12. Regresi data panel digunakan karena menggabungkan data *cross-section* dari beberapa perusahaan perbankan dan data *time-series* selama empat tahun pengamatan. Pemilihan model estimasi dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model yang sesuai di antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t) untuk menilai pengaruh DER dan LDR terhadap ROE. Persamaan regresi data panel dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{ROE = \alpha + \beta 1\ DERit + \beta 2\ LDRit + e}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai korelasi antara variabel independen DER dan LDR berada di bawah batas 0,90, sehingga tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas berdasarkan kriteria tersebut. Selanjutnya, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas DER sebesar 0,1819 dan LDR sebesar 0,5321. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami gejala heteroskedastisitas berdasarkan pengujian yang dilakukan.

2. Pemilihan Model dan Analisis Regresi Data Panel

Uji Chow

Tabel 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.010951	(29,88)	0.0000
Cross-section Chi-square	165.437360	29	0.0000

Sumber : Output EViews 12, data diolah peneliti 2026

Hasil uji Chow menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar 0,0000, lebih kecil dari 0,05, sehingga model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM) dibandingkan *Common Effect Model* (CEM).

Uji Hausman

Tabel 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.003315	2	0.9983

Sumber : Output EViews 12, data diolah peneliti 2026

Selanjutnya, hasil uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section random* sebesar 0,9983, lebih besar dari 0,05, sehingga model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji *Lagrange Multiplier*

Tabel 3. Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	79.37931 (0.0000)	1.761950 (0.1844)	81.14126 (0.0000)
Honda	8.909507 (0.0000)	-1.327385 (0.9078)	5.361370 (0.0000)
King-Wu	8.909507 (0.0000)	-1.327385 (0.9078)	1.464335 (0.0716)
Standardized Honda	9.378758 (0.0000)	-1.124861 (0.8697)	1.799973 (0.0359)
Standardized King-Wu	9.378758 (0.0000)	-1.124861 (0.8697)	-1.015692 (0.8451)
Gourieroux, et al.	--	--	79.37931 (0.0000)

Sumber : Output EViews 12, data diolah peneliti 2026

Hasil uji Lagrange Multiplier menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section Breusch-Pagan* sebesar 0,0000, lebih kecil dari 0,05, sehingga model REM lebih tepat dibandingkan CEM. Dengan demikian, model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*.

Persamaan regresi data panel yang dihasilkan adalah:

ROE = 0,044075 − 0,008255 DER − 0,000487 LDR

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien DER sebesar −0,008255 dan koefisien LDR sebesar −0,000487. Kedua koefisien bernilai negatif, yang berarti bahwa arah hubungan DER dan LDR terhadap ROE dalam model adalah negatif, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

3. Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. Uji Simultan

R-squared	0.022008	Mean dependent var	0.002598
Adjusted R-squared	0.005290	S.D. dependent var	0.069572
S.E. of regression	0.069388	Sum squared resid	0.563315
F-statistic	1.316420	Durbin-Watson stat	1.068171
Prob(F-statistic)	0.272034		

Sumber : Output EViews 12, data diolah peneliti 2026

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai F-statistik sebesar 1,316420 dengan nilai probabilitas sebesar 0,272034. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada bank konvensional non-BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa DER dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE tidak didukung oleh hasil penelitian.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa DER dan LDR secara bersama-sama belum terbukti menjelaskan perubahan profitabilitas bank secara signifikan. Profitabilitas perbankan dapat berkaitan dengan berbagai faktor lain, seperti efisiensi operasional, kualitas kredit, biaya dana, pendapatan bunga, dan pengelolaan risiko. Namun, faktor-faktor tersebut tidak diuji secara langsung dalam penelitian ini sehingga belum dapat dinyatakan sebagai penyebab dari hasil pengujian.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 5. Uji Parsial

Dependent Variable: ROE
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/27/26 Time: 22:46
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 120
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.044075	0.030089	1.464822	0.1457
DER	-0.008255	0.005304	-1.556488	0.1223
LDR	-0.000487	0.000768	-0.634636	0.5269

Sumber : Output EViews 12, data diolah peneliti 2026

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel DER memiliki koefisien regresi sebesar −0,008255, nilai t-statistik sebesar −1,556488, dan nilai probabilitas sebesar 0,1223. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROE tidak didukung oleh hasil penelitian. Koefisien negatif menunjukkan arah hubungan negatif antara DER dan ROE dalam model, tetapi hasil tersebut belum memberikan bukti statistik yang cukup untuk menyimpulkan adanya pengaruh yang signifikan.

Variabel LDR memiliki koefisien regresi sebesar −0,000487, nilai t-statistik sebesar −0,634636, dan nilai probabilitas sebesar 0,5269. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap ROE tidak didukung oleh hasil penelitian. Koefisien negatif menunjukkan arah hubungan negatif antara LDR dan ROE dalam model. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat penyaluran kredit relatif terhadap dana pihak ketiga belum terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan profitabilitas bank pada periode penelitian.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

R-squared	0.022008	Mean dependent var	0.002598
Adjusted R-squared	0.005290	S.D. dependent var	0.069572
S.E. of regression	0.069388	Sum squared resid	0.563315
F-statistic	1.316420	Durbin-Watson stat	1.068171
Prob(F-statistic)	0.272034		

Sumber : Output EViews 12, data diolah peneliti 2026

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar 0,022008 atau 2,20%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa DER dan LDR mampu menjelaskan sekitar 2,20% variasi ROE pada bank yang menjadi sampel penelitian, sedangkan sekitar 97,80% sisanya berkaitan dengan faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian. Faktor-faktor tersebut dapat mencakup efisiensi operasional, kualitas aset, risiko kredit, pendapatan nonbunga, biaya dana, dan kondisi ekonomi. Namun, kontribusi masing-masing faktor tersebut belum diuji dalam penelitian ini.

Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan DER dan LDR dalam menjelaskan variasi ROE relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang relevan agar dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan profitabilitas perbankan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil gambaran menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai rata-rata (*mean*) 4,154875564 yang artinya rata-rata *Debt to Equity Ratio* pada sektor perbankan konvensional termasuk dalam kategori baik karena sesuai dengan setandar penilaian. Sedangkan *Loan to Deposit Ratio* memiliki nilai rata-rata (*mean*) 3,4679608 yang artinya rata-rata *Loan to Deposit Ratio* pada sektor perbankan konvensional termasuk dalam kategori tidak sehat karena berada di atas nilai standar penilaian yaitu 1,20. Dan *Return On Equity* memiliki nilai rata-rata (*mean*) 0,008447911 yang artinya rata-rata *Return On Equity* pada sektor perbankan konvensional termasuk dalam kategori tidak baik karena berada di bawah nilai setandar penilaian yaitu 0,05.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2024. Maka kemampuan perusahaan dalam meningkatkan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan untuk meningkatkan *Return On Equity* (ROE).
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, dari hasil penelitian disarankan untuk tidak hanya berfokus pada pengelolaan struktur permodalan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan tingkat penyaluran kredit *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam upaya meningkatkan profitabilitas *Return On Equity* (ROE). Hal ini dikarenakan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).
2. Bagi investor, dari hasil penelitian ini Investor disarankan untuk tidak menjadikan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai indikator utama dalam menilai kinerja profitabilitas perusahaan, khususnya dalam memprediksi tingkat pengembalian ekuitas *Return On Equity* (ROE). Hal ini dikarenakan kedua variabel tersebut terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dalam penelitian ini.
3. Bagi regulator dan pemerintah (OJK dan BI), hasil dari penelitian ini Regulator disarankan untuk melakukan evaluasi terhadap kebijakan yang berkaitan dengan rasio keuangan perbankan, khususnya *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja profitabilitas perbankan. Hal ini karena kedua rasio tersebut tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dalam penelitian ini.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini terdapat dua variabel yang tidak berpengaruh signifikan secara parsial yaitu variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Dan secara simultan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Untuk itu peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE), seperti efisiensi operasional (BOPO), kualitas aset (*Non-Performing Loan*/NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), maupun faktor makroekonomi agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

Adawiyah, R. (2024). Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. *Jurnal Akuntansi*. https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/3868

Amelia, R. (2024). The effect of return on asset, debt to equity ratio, current ratio and debt to asset ratio on return on equity: Case study on sector companies transportation and logistics listed on the IDX. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 12*(5), 811–824. https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i5.2931

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2020). *Educational Research*: *Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*

Dendawijaya. (2022). *Manajemen perbankan*. Ghalia Indonesia.

Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2020). *Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4.

Efendi, M.J. dan Dewianawati, D. 2021. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.

Fahmi, I. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Griffin, R. W. (2020). *Management*. Cengage Learning.

Ghozali, I. (2021). *Analisis multivariat dan ekonometrika: Teori, konsep, dan aplikasi dengan EViews 10* (Edisi ke-2). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haeril, H., & Albar, A. (2021). Analisis pengaruh risiko, CAR, BOPO dan LDR terhadap ROE pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek di Indonesia. *Economics and Digital Business Review, 2*(1), 36–60.

Ikatan Bankir Indonesia. (2021). *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Rasio*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.

Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Scott, D. F. (2017). *Financial management: Principles and applications*. Pearson.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. (2002). Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan badan usaha milik negara.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 169/PMK.010/2015 tentang penentuan besarnya perbandingan antara utang dan modal perusahaan untuk keperluan penghitungan pajak penghasilan.

Monica, M. (2020). Analisis pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan, 3*(3). https://doi.org/10.24912/jmbk.v3i3.4971

Sartono, A. (2021). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi*. BPFE Yogyakarta.

Surat Edaran Bank Indonesia. (2004). *Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP*. Bank Indonesia.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*

Satriandi, M. P., Yulia, I. A., & Pranamulia, A. (2024). *Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap ROE Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2023.* Jurnal EMT KITA, 8(4), 1337–1347. https://doi.org/10.35870/emt.v8i4.2940

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. (1998).

Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 182. Pemerintah Republik Indonesia.

Wahyuti, N. (2020). *Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR Terhadap ROE Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia.* JEBD (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital), 22(2). https://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JEBD/article/view/100

Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2021). *Financial Management*. McGraw-Hill.

Wijayani, D. I. L., Ar Rosyiid, S. N. R., & Ismawanto, T. (2022). *Pengaruh Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio dan Beban Operasional Per Pendapatan Operasional terhadap Return on Equity pada Bank Umum Swasta di Indonesia.* ECONBANK: *Journal of Economics and Banking*, 4(2), 105–115. https://doi.org/10.35829/econbank.v4i2.239